I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses kerja antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari siswa seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu (Sanjaya, 2008:26). Menurut Amri dan Ahmadi (2010:89) bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pembelajaran yang diajarkan dan memahami berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berfikir siswa secara langsung agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) termasuk biologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang

dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan. Pembelajaran IPA ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan dan apresiasi (Trianto, 2010: 141-142).

Meskipun demikian proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada penyampaian target materi kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep (Amri dan Ahmadi, 2010: 88). Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi SMA Negeri 1 Talang Padang pada bulan Oktober 2012, kegiatan pembelajaran di dalam kelas selalu didominasi oleh guru. Dalam menyampaikan materi Sistem Pernapasan pada Manusia biasanya guru menggunakan metode ceramah, padahal materi ini mempunyai karakteristik khusus yaitu membahas mekanisme proses yang rumit sehingga sulit untuk dipahami serta melibatkan berbagai organ lain dalam menjalankan fungsinya. Penggunaan metode ceramah membuat pemahaman siswa hanya terbatas pada konsep yang terajarkan dan lebih banyak sebagai sesuatu yang diingat dan tidak terapresiasi secara mendalam. Kondisi seperti ini mengakibatkan suasana pembelajaran kurang interaktif, siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya.

Selain itu di SMA Negeri 1 Talang Padang dalam proses pembelajaran jarang menggunakan media pembelajaran. Hal ini mengakibatkan aktivitas

belajar siswa seperti turut serta dalam melakukan penyelidikan dan menemukan suatu konsep jarang dilakukan. Padahal aktivitas tersebut merupakan salah satu pengalaman belajar yang penting bagi siswa. Siswa tidak banyak dilibatkan dalam proses pembelajaran akibatnya siswa pasif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan harian pada materi pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia yang diperoleh siswa yaitu 60,00. Nilai rata-rata tersebut belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan SMAN 1 Talang Padang, yaitu 75,00.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan suatu alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif sehingga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pemilihan media yang tepat harus disesuaikan dengan materi pokok yang akan dipelajari oleh siswa. Salah satu media pembelajaran yang diduga sesuai untuk materi sistem pernapasan pada manusia adalah media audio visual. Media audio visual dapat memudahkan siswa dalam memahami keterkaitan antara struktur, fungsi dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pernapasan pada manusia.

Media audio visual adalah media pembelajaran yang menarik dan efektif. Menurut Suleiman (1979:17) media audio visual dapat memotivasi siswa serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki permasalahan yang akhirnya menjurus kepada pengertian yang lebih baik. Media audio visual dapat menghasilkan cara belajar yang efektif dan

komunikatif dalam waktu yang lebih singkat. Media audio visual dapat merangsang satu atau lebih indra manusia, menurut Arsyad (1996:9) belajar dengan mengunakan indra dengar dan indra pandang akan memberikan keuntungan bagi siswa karena siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Menurut hasil penelitian Dale (1946, dalam Latuheru, 1988:16) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indra pandang berkisar 75%, melalui indra dengar sekitar 13%, dan melalui indra lainnya sekitar 12%. Pembelajaran yang melibatkan lebih banyak indra akan mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian Suryani (2012:40) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dikombinasikan dengan multimedia terbukti dapat meningkatkan penguasaan konsep materi sistem pernapasan pada manusia kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun ajaran 2011/2012.Selain itu penelitian Ariansyah (2009:44) menemukan bahwa pengaruh penggunaan animasi multimedia melalui model pembelajaran *cooperative* tipe TPS dapat meningkatkan penguasaan materi sistem reproduksi pada manusia kelas XI SMA Negeri 5 Bandar lampung tahun ajaran 2008/2009.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Sub Materi Pokok Sistem Pernapasan Pada

Manusia Kelas XI SMA Negeri 1 Talang Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada sub materi pokok Sistem Pernapasan pada Manusia?
2. Apakah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada sub materi Sistem Pernapasan pada Manusia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa pada sub materi pokok Sistem Pernapasan pada Manusia.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap aktivitas belajar siswa pada sub materi pokok Sistem Pernapasan pada Manusia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yaitu dapat memberikan pengalaman belajar berbeda yang dapat menumbuhkan rasa kerjasama yang positif antar siswa.
2. Guru yaitu mendapatkan wawasan tentang penggunaan media audio visual sebagai alternatif pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa sub materi pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia
3. Peneliti yaitu memberikan wawasan, pengalaman, bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru untuk memilih media dan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada sub materi pokok sistem pernapasan pada manusia.
4. Sekolah yaitu dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan ditingkat SMAN 1 Talang Padang.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI IPA_1 dan XI IPA_2 semester genap SMA Negeri 1 Talang Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Media audio visual bergerak yang diproyeksikan ke layar dengan bantuan komputer atau laptop dan LCD.

3. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif. Ranah kognitif diperoleh dari hasil pretest dan postes.
4. Aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang meliputi mengungkapkan ide atau gagasan, bekerja sama dalam tim, bertukar informasi, mempersentasikan kegiatan kelompok.
5. Sub materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah Sistem Penapasan Pada Manusia.

F. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan pemberian stimulus-stimulus kepada siswa dengan harapan terjadinya respon yang positif pada diri siswa. Proses pembelajaran ini sendiri bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang memuaskan. Untuk memperoleh aktivitas dan hasil belajar yang memuaskan tersebut dipengaruhi beberapa faktor, yaitu penguasaan materi oleh guru, model pembelajaran dan media yang digunakan pada saat pembelajaran.

Guru sebaiknya kreatif dalam pemilihan media dan model pembelajaran karena media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi akan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran biologi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut yaitu dengan mengunakan media audio visual.

Media audio visual dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan memberikan rangsangan untuk siswa menjadi lebih aktif karena dalam

proses pembelajarannya melibatkan lebih dari satu indra. Hal ini sesuai dengan pendapat Dale (1946, dalam Latuheru, 1988:16) yang menyatakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indra pandang berkisar 75%, melalui indra dengar kitar 13%, dan melalui indra lainnya sekitar 12%.

Pengunaan media audio visual akan lebih baik apabila disampaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share*. Karena pembelajaran kooperatif memacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerjasama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Sedangkan TPS dapat mempengaruhi cara berpikir siswa, menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan dapat melibatkan siswa langsung secara aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian diharapkan pembelajaran menggunakan audio visual melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS akan memberikan hasil belajar yang lebih maksimal jika dibandingkan dengan pembelajaran hanya dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS saja.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah media audio visual serta variabel terikatnya adalah hasil belajar kognitif siswa pada sub materi pokok Sistem Pernafasaan Pada Manusia.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat gambarkan sebagai berikut.

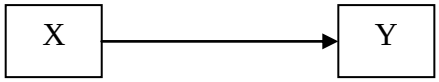

Gambar 1. Diagram Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. (Keterangan: X = media audio visual dan Y= hasil belajar kognitif siswa)

G. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0= Penggunaan media audio visual tidak berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

   H_1= Penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa

2. Penggunaan media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada sub materi pokok sistem pernapasan pada manusia.